

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu alat ukur yang digunakan oleh peneliti untuk memandu penelitian sehingga metode yang digunakan sesuai dengan tujuan penelitian. Metode penelitian berisi tata cara pelaksanaan penelitian meliputi alat-alat yang digunakan dalam penelitian untuk mengukur atau mengumpulkan data penelitian.

#### 3.1 Definisi Operasional

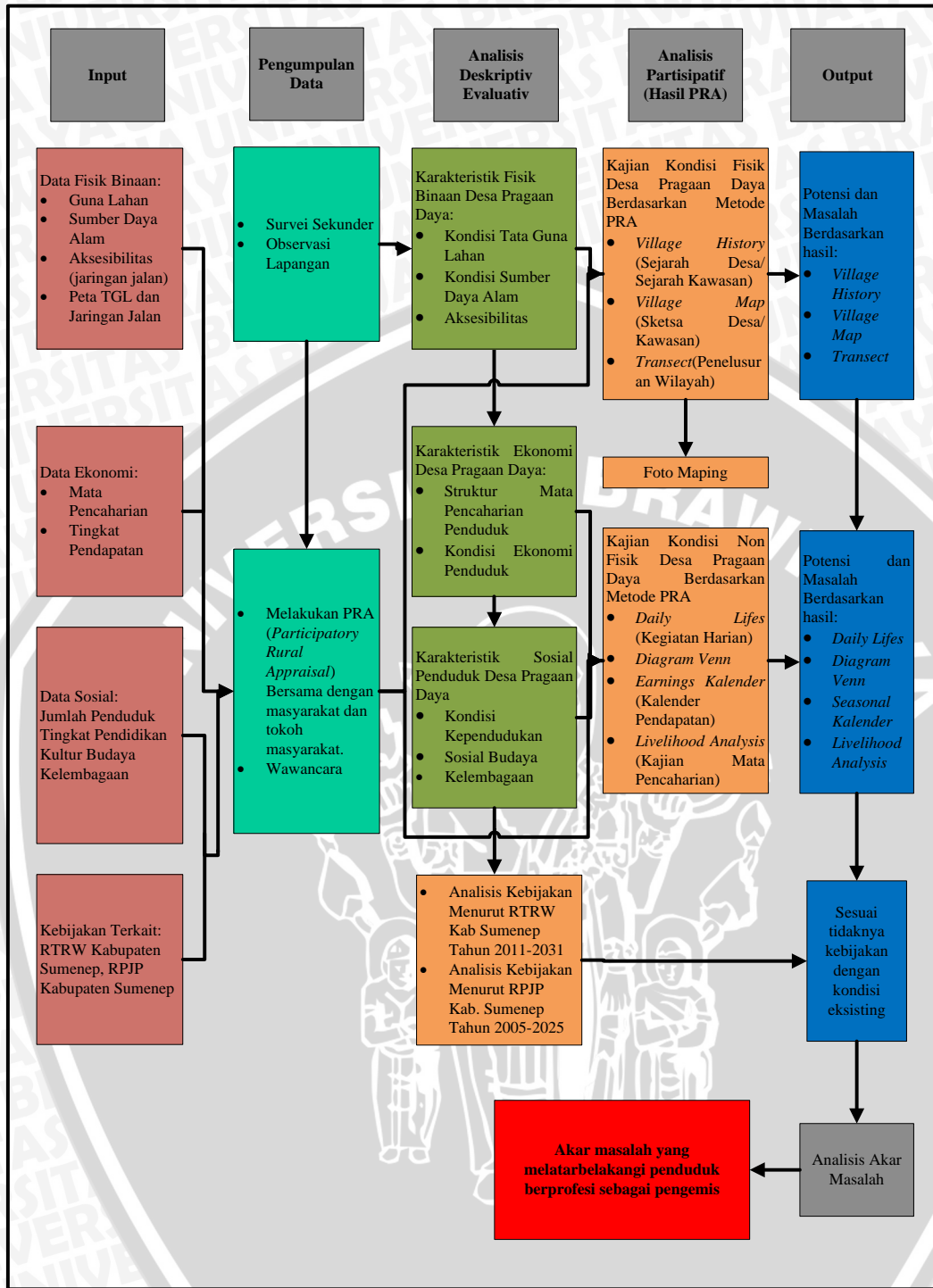
Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat masalah apa saja melatarbelakangi pemilihan profesi sebagai pengemis berbasis partisipatif. Partisipatif dalam penelitian ini untuk menggali info secara lebih dalam berdasarkan hasil *focus group discussion* (FGD) yang dilakukan bersama dengan penduduk di Desa Pragaan Daya. Dalam *focus group discussion* (FGD) tersebut akan digunakan alat-alat *Participatory Rural Appraisal* (PRA) untuk memudahkan penduduk menyampaikan aspirasinya.

#### 3.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu mengacu pada identifikasi sifat-sifat yang membedakan atau karakteristik sekelompok manusia, benda atau peristiwa yang melibatkan konseptualisasi dan menghasilkan pembentukan skema-skema klasifikasi. Penelitian kualitatif ini dengan menggunakan teknik *Participatory Rural Appraisal* (PRA) yaitu metode dengan melibatkan masyarakat.

#### 3.3 Diagram Alir Penelitian

Alur penelitian dimulai dari tujuan yang ingin dicapai peneliti, cara memperoleh data dan analisis yang digunakan sehingga diperoleh output penelitian sampai kesimpulan dan saran peneliti. Berikut merupakan alur penelitian.



Gambar 3.1 Diagram Alir Penelitian

### 3.4 Variabel Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, peneliti ingin mengetahui karakteristik Desa Pragaan Daya serta akar masalah yang menyebabkan masyarakat Di Desa Pragaan Daya berprofesi sebagai pengemis. Berdasarkan teori dan hasil studi terdahulu dari Gede (1994) dan Dino (2011), maka ditetapkan variabel yang akan dibahas dan diteliti, yaitu:

**Tabel 3.1 Variabel Penelitian**

Tujuan Penelitian	Variabel	Sub Variabel
1 Untuk mengetahui karakteristik fisik binaan, sosial serta karakteristik ekonomi di Desa Pragaan Daya Kabupaten Sumenep.	Aspek Fisik Binaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• guna lahan,</li> <li>• sumber daya alam, dan</li> <li>• aksesibilitas.</li> </ul>
	Aspek Sosial	<ul style="list-style-type: none"> <li>• jumlah penduduk,</li> <li>• tingkat pendidikan serta</li> <li>• budaya atau kebiasaan dalam masyarakat</li> </ul>
	Aspek Ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• mata pencaharian serta</li> <li>• pendapatan penduduk</li> </ul>
	Aspek Fisik Binaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• guna lahan,</li> <li>• sumber daya alam, dan</li> <li>• aksesibilitas.</li> </ul>
2 Untuk mengetahui akar masalah yang melatarbelakangi penduduk di Desa Pragaan Daya berprofesi sebagai pengemis	Aspek Sosial	<ul style="list-style-type: none"> <li>• jumlah penduduk,</li> <li>• tingkat pendidikan serta</li> <li>• budaya atau kebiasaan dalam masyarakat</li> </ul>
	Aspek Ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• mata pencaharian serta</li> <li>• pendapatan penduduk</li> </ul>
	Aspek Kebijakan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kebijakan yang berhubungan dengan Desa Pragaan Daya</li> </ul>

### 3.5 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan berdasarkan tujuan dan variabel penelitian adalah:

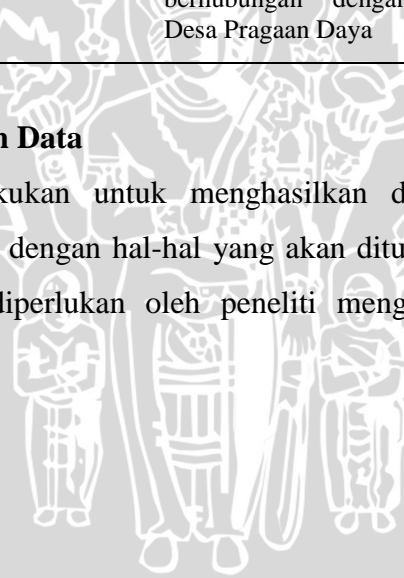


Tabel 3.2 Metode Penelitian

Tujuan Penelitian	Variabel	Sub Variabel	Metode Penelitian
1. Untuk mengetahui karakteristik fisik binaan, sosial serta karakteristik ekonomi di Desa Pragaan Daya Kabupaten Sumenep.	Aspek Fisik Binaan Aspek Sosial Aspek Ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• guna lahan,</li> <li>• sumber daya alam, dan</li> <li>• aksesibilitas.</li> <li>• jumlah penduduk,</li> <li>• tingkat pendidikan serta</li> <li>• budaya atau kebiasaan dalam masyarakat</li> <li>• mata pencaharian serta</li> <li>• pendapatan penduduk</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif evaluatif dengan mendeskripsikan karakteristik desa berdasarkan masing-masing variabel.</li> </ul>
2. Untuk mengetahui akar masalah yang melatarbelakangi penduduk di Desa Pragaan Daya berprofesi sebagai pengemis	Aspek Fisik Binaan Aspek Sosial Aspek Ekonomi Aspek Kebijakan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• guna lahan,</li> <li>• sumber daya alam, dan</li> <li>• aksesibilitas.</li> <li>• jumlah penduduk,</li> <li>• tingkat pendidikan serta</li> <li>• budaya atau kebiasaan dalam masyarakat</li> <li>• mata pencaharian serta</li> <li>• pendapatan penduduk</li> <li>• Kebijakan yang berhubungan dengan Desa Pragaan Daya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Metode penelitian yang digunakan yaitu metode partisipatif untuk mengetahui akar masalah yang menyebabkan masyarakat berprofesi sebagai pengemis.</li> <li>• Metode partisipatif diperoleh melalui pendapat atau partisipasi dari masyarakat</li> </ul>

### 3.6 Metode Pengumpulan Data

Penelitian yang dilakukan untuk menghasilkan data dan informasi yang diperlukan serta berhubungan dengan hal-hal yang akan ditulis. Untuk mengumpulkan data serta informasi yang diperlukan oleh peneliti menggunakan metode sebagai berikut:



Tabel 3.3 Metode Pengumpulan Data

Tujuan Penelitian	Variabel	Sub Variabel	Metode Pengumpulan Data
1. Untuk mengetahui karakteristik, fisik binaan, sosial serta karakteristik ekonomi di Desa Pragaan Daya Kabupaten Sumenep.	Aspek Fisik Binaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• guna lahan,</li> <li>• sumber daya alam, dan</li> <li>• aksesibilitas.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Survei sekunder</li> <li>• Survei primer</li> </ul>
	Aspek Sosial	<ul style="list-style-type: none"> <li>• jumlah penduduk,</li> <li>• tingkat pendidikan serta</li> <li>• budaya atau kebiasaan dalam masyarakat</li> </ul>	
	Aspek Ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• mata pencaharian serta</li> <li>• pendapatan penduduk</li> </ul>	
2. Untuk mengetahui akar masalah yang melatarbelakangi penduduk di Desa Pragaan Daya berprofesi sebagai pengemis	Aspek Fisik Binaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• guna lahan,</li> <li>• sumber daya alam, dan</li> <li>• aksesibilitas.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Survei Primer dengan teknik:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Observasi Lapangan</li> <li>b. Wawancara</li> <li>c. <i>Participatory Rural Appraisal (PRA)</i></li> </ol> </li> <li>• Survei Sekunder               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Studi Terdahulu</li> <li>b. Literatur</li> </ol> </li> </ul>
	Aspek Sosial	<ul style="list-style-type: none"> <li>• jumlah penduduk,</li> <li>• tingkat pendidikan serta</li> <li>• budaya atau kebiasaan dalam masyarakat</li> </ul>	
	Aspek Ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• mata pencaharian serta</li> <li>• pendapatan penduduk</li> </ul>	
	Aspek Kebijakan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kebijakan yang berhubungan dengan Desa Pragaan Daya</li> </ul>	

### 3.6.1 Survei Sekunder

Survei sekunder dilakukan untuk mengumpulkan data dan informasi yang berupa dokumen atau kebijakan dari sebuah instansi/dinas pemerintahan daerah Kabupaten Sumenep.

Tabel 3.4 Survei Sekunder

Tujuan Penelitian	Variabel	Sub Variabel	Jenis data	Sumber data	Instansi/ Dinas	Penggunaan data
1. Untuk mengetahui karakteristik fisik binaan, sosial serta karakteristik ekonomi di Desa Pragaan Daya Kabupaten Sumenep.	Aspek Fisik Binaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• guna lahan,</li> <li>• sumber daya alam, dan</li> <li>• aksesibilitas.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guna lahan permukiman, pertanian dll</li> <li>• Sumber daya alam yang terdapat di wilayah studi</li> <li>• Jaringan jalan serta kondisinya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kecamatan Dalam Angka</li> <li>• Monografi Desa</li> <li>• Profil Desa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kantor Kecamatan Pragaan</li> <li>• Kantor Desa Pragaan Daya</li> <li>• Bappeda Kabupaten Sumenep</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk mengetahui karakteristik desa dari segi aspek fisik binaan.</li> </ul>
	Aspek Sosial	<ul style="list-style-type: none"> <li>• jumlah penduduk,</li> <li>• tingkat pendidikan serta</li> <li>• budaya atau kebiasaan dalam masyarakat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin dan usia terakhir</li> <li>• Pendidikan penduduk</li> <li>• Sosial masyarakat penduduk, misalnya organisasi penduduk.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kecamatan Dalam Angka</li> <li>• Monografi Desa</li> <li>• Profil Desa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kantor Kecamatan Pragaan</li> <li>• Kantor Desa Pragaan Daya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk mengetahui karakteristik desa dari segi aspek sosial</li> </ul>
	Aspek Ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• mata pencaharian serta</li> <li>• pendapatan penduduk</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mata pencaharian serta pendapatan penduduk.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kecamatan Dalam Angka</li> <li>• Monografi Desa</li> <li>• Profil Desa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kantor Kecamatan Pragaan</li> <li>• Kantor Desa Pragaan Daya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk mengetahui karakteristik desa dari segi ekonomi.</li> </ul>
2. Untuk mengetahui akar masalah yang melatarbelakangi penduduk berprofesi sebagai pengemis.	Aspek Kebijakan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kebijakan yang berhubungan dengan Desa Pragaan Daya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kebijakan yang berhubungan dengan Desa Pragaan Daya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• RTRW Kabupaten Sumenep</li> <li>• RPJP Kabupaten Sumenep</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bappeda</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk mengetahui Kebijakan yang berhubungan dengan Desa Pragaan Daya.</li> </ul>



### 3.6.2 Survei Primer

Survei primer perlu dilakukan untuk mengetahui data-data dilapangan/eksisting terkait dengan permasalahan. Survei primer yang dilakukan dalam penelitian adalah:

#### a. Observasi Lapangan

Observasi adalah pengamatan langsung meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera. Berikut merupakan tabel kegiatan observasi yang akan dilakukan oleh peneliti:

**Tabel 3.5 Observasi Lapangan**

Variabel	Sub Variabel	Jenis Data	Tujuan Observasi
Aspek Fisik Binaan	guna lahan	Kondisi guna lahan pertanian/perkebunan.	Untuk mengetahui kondisi guna lahan yang ada di wilayah studi sehingga setelah diketahui masalah dari segi guna lahan dapat dijadikan input untuk mengetahui akar masalah yang menyebabkan masyarakat berprofesi sebagai pengemis.
	sumber daya alam	Keberadaan sumber daya alam, terutama sumber daya alam yang belum dimanfaatkan oleh penduduk.	Untuk mengetahui ada tidaknya sumber daya alam/potensi alam yang terdapat di wilayah studi.
	aksesibilitas	Kondisi jaringan jalan yang menghubungkan wilayah studi dengan pusat kecamatan, pusat kota sumenep serta pusat kegiatan seperti pasar.	Untuk mengetahui kondisi jaringan jalan di wilayah studi, apakah kondisi jaringan jalan yang ada sekarang mempermudah penduduk untuk melakukan aktivitas atau sebaliknya.

#### b. Wawancara dan *Participatory Rural Appraisal* (PRA)

Pengumpulan data dengan cara mengadakan Tanya jawab langsung dan mengadakan diskusi dengan orang-orang yang dianggap dapat memberikan data terkait dengan penelitian. Pada tahap *Participatory Rural Appraisal* (PRA) ini peneliti membagi dalam dua tahap yaitu tahap I dilakukan bersama dengan tokoh-tokoh masyarakat sedangkan pada tahap kedua dilakukan bersama dengan tokoh masyarakat dan penduduk Desa Pragaan Daya. Hal itu disebabkan adanya keterbatasan waktu jika hanya dilakukan satu kali tahap.

PRA Tahap I: Dilakukan bersama dengan tokoh-tokoh masyarakat yaitu membahas mengenai potensi masalah dari segi aspek fisik binaan serta dari segi social.

PRA Tahap II: Dilakukan bersama dengan tokoh-tokoh masyarakat dan penduduk Desa Pragaan Daya, membahas mengenai potensi

masalah dari segi ekonomi serta kebijakan yang menaungi Desa Pragaan Daya. Selain itu di PRA Tahap II ini juga memparkan hasil PRA di Tahap I untuk memperoleh kesimpulan akhir mengenai akar masalah yang menyebabkan masyarakat berprofesi sebagai pengemis. Adapun alat yang digunakan untuk memperoleh kesimpulan akhir yaitu dengan menggunakan gabungan akar masalah dari semua sub-sub variabel.

**Tabel 3.6 Wawancara dan *Participatory Rural Appraisal* (PRA)**

Variabel	Sub Variabel	Jenis Data	Tujuan
Aspek Fisik Binaan	• guna lahan,	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendapat penduduk mengenai masalah guna lahan yang ada di wilayah studi.</li> <li>• Guna lahan yang ada sudah dimanfaatkan atau belum serta tandus tidaknya guna lahan.</li> </ul>	Untuk mengetahui pendapat masyarakat mengenai kondisi guna lahan yang ada di desanya, sehingga setelah diketahui kondisi/permasalahannya dapat dijadikan input akar masalah yang menyebabkan masyarakat berprofesi sebagai pengemis.
	• sumber daya alam,	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendapat penduduk mengenai keberadaan sumber daya alam yang ada di desanya, serta adanya tidaknya tindakan untuk memanfaatkan sumber daya alam yang ada.</li> </ul>	Untuk mengetahui pendapat masyarakat mengenai sumber daya alam yang ada di desanya dan seberapa besar manfaat sumber daya alam tersebut terhadap masyarakat.
	• aksesibilitas.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendapat penduduk mengenai kondisi jaringan jalan yang menghubungkan wilayah studi dengan pusat kecamatan, pusat kota sumenep serta pusat kegiatan seperti pasar.</li> <li>• Seberapa besar kondisi jaringan jalan yang ada mempengaruhi aktivitas penduduk serta akibat-akibatnya.</li> </ul>	Untuk mengetahui pendapat masyarakat mengenai kondisi jaringan jalan yang ada sehingga dapat dijadikan input mengenai akar masalah yang menyebabkan masyarakat berprofesi sebagai pengemis.
Aspek Sosial	• tingkat pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendapat masyarakat mengenai kondisi tingkat pendidikan yang ada di desanya.</li> <li>• Pendapat masyarakat mengenai penting tidaknya pendidikan.</li> </ul>	Untuk mengetahui tingkat pendidikan terakhir masyarakat di wilayah studi serta pendapat masyarakat mengenai pendidikan.
	• budaya atau kebiasaan dalam masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendapat masyarakat mengenai budaya atau kebiasaan yang ada di desanya, misalnya mengenai budaya mengemis, ada tidaknya organisasi/perkumpulan-perkumpulan, efektif tidaknya organisasi.</li> </ul>	Untuk mengetahui pendapat masyarakat mengenai budaya mengemis, ada tidaknya organisasi serta efektif tidaknya organisasi tersebut.
Aspek Ekonomi	• mata pencaharian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendapat masyarakat mengenai masalah mata pencaharian yang ada di wilayah studi</li> <li>• Mata pencaharian dominan yang ada di wilayah studi</li> <li>• Alasan memilih mata pencaharian tersebut</li> </ul>	Untuk mengetahui pendapat masyarakat mengenai mata pencaharian atau pekerjaan yang ditekuni serta permasalahan-permasalahannya.



Variabel	Sub Variabel	Jenis Data	Tujuan
	<ul style="list-style-type: none"> <li>pendapatan penduduk</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pendapat masyarakat mengenai pendapatan yang diperoleh</li> <li>Cukup tidaknya untuk memenuhi kebutuhan hidup</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Untuk mengetahui pendapat masyarakat mengenai pendapatan yang diperolehnya.</li> </ul>

### 3.7 Metode Sampel

Metode sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* termasuk dalam jenis *non-probability sample* yaitu sampel yang estimasinya mendapat pembenaran dari hipotesis pada berbagai bidang daripada jumlah populasi nyata (Ross, Kenneth.N). *Purposive sampling* disebut juga *judgement sampling*, yaitu teknik penarikan sampel yang dilakukan berdasarkan karakteristik yang ditetapkan terhadap elemen populasi target yang disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian. (Ross, Kenneth.N). Penggunaan *purposive sampling* pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui akar masalah yang menyebabkan masyarakat berprofesi sebagai pengemis. Adapun sampel yang digunakan yaitu tokoh-tokoh masyarakat dan masyarakat yang berprofesi sebagai pengemis. Adapun tokoh masyarakat antara lain, Kepala Desa Pragaan Daya, Sekretaris Desa, Kasie Kesejahteraan Masyarakat, Anggota Badan Permusyawaratan Desa, Anggota LPMD, Pengurus Pondok, Pengurus Karang Taruna.

Jumlah sampel masyarakat yang berprofesi sebagai pengemis sebanyak 10 responden. Hal itu disebabkan penelitian ini tergolong penelitian kualitatif sehingga penelitian akan berhenti jika data yang didapat sudah dirasa cukup. Dalam 10 responden tersebut karakteristik jawaban responden pada umumnya sama sehingga peneliti berhenti sampai 10 sampel. Dalam proses FGD yang dilakukan pada tanggal 19 Maret 2012 telah dilakukan upaya untuk melibatkan masyarakat yang berprofesi sebagai pengemis, namun karena rendahnya minat masyarakat untuk ikut berpartisipasi maka proses FGD hanya dilakukan bersama dengan tokoh-tokoh masyarakat.

### 3.8 Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan teknik atau cara peneliti untuk menganalisis data yang ada sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai. Metode analisis data yang digunakan adalah:

#### 1. Metode analisis deskriptif evaluatif

Metode analisis deskriptif pada penelitian ini untuk menjawab rumusan masalah pertama, yaitu untuk menjelaskan secara deskriptif evaluatif tentang karakteristik

fisik binaan, social, ekonomi serta kebijakan yang menaungi wilayah studi. Metode analisis ini merupakan suatu metode yang diperoleh dari hasil observasi lapangan serta diperoleh dari dokumen-dokumen yang terkait.

## 2. Metode analisis Partisipatif

Metode analisis partisipatif pada penelitian ini untuk menjawab rumusan masalah kedua, yaitu untuk menjelaskan akar masalah apa yang menyebabkan masyarakat berprofesi sebagai pengemis. Analisis ini menggunakan teknik PRA (*Participatory Rural Appraisal*) serta observasi lapangan.

### a. *Village History* (Analisis Sejarah Desa/Kawasan)

Analisis ini bertujuan untuk mengkaji keadaan fisik wilayah studi yang meliputi manusia, sumber daya alam, keadaan ekonomi, budaya local serta kejadian-kejadian penting yang terjadi di masa lalu.

### b. *Village Map* (Analisis Sketsa Desa/Kawasan)

Analisis ini bertujuan untuk menganalisis situasi desa serta analisis potensi dan masalah desa. Dalam analisis ini akan digambarkan potensi-potensi serta masalah-masalah yang ada di tiap-tiap dusun yang ada di lokasi wilayah studi.

### c. *Transect* (Analisis Penelusuran wilayah)

Analisis ini bertujuan untuk membahas wilayah desa atau kawasan ekosistem. Teknik ini dilakukan dengan cara pengamatan langsung lingkungan dan sumber daya masyarakat dengan cara berjalan menelusuri wilayah desa dan mengikuti lintasan tertentu yang disepakati. Hasil pengamatan dituangkan ke dalam gambar untuk didiskusikan lebih lanjut. Informasi yang diperoleh yaitu kajian terhadap bentuk topografi, guna lahan, komoditas unggulan, serta potensi dan masalah.

### d. *Daily Lives* (Kegiatan Harian)

Dalam analisis ini menggunakan interval waktu 24 jam untuk menggambarkan kegiatan harian dari penduduk di wilayah studi. Hasil yang didapat akan menggambarkan proporsi kegiatan yang dilakukan oleh laki-laki dan perempuan dalam kesehariannya. Selain itu informasi yang di dapat akan menggambarkan pola kegiatan suatu keluarga dan pembagian tugas antara ayah, ibu dan anak.

### e. Kelembagaan Desa

Analisis ini digunakan untuk mengkaji sistem organisasi yaitu lembaga-lembaga yang ada di desa baik yang masih aktif maupun yang sudah non aktif. Selain itu kelembagaan desa ini mengkaji tingkat kedekatan antar lembaga serta mengkaji tingkat pengaruhnya pada kehidupan masyarakat di Desa Pragaan Daya.



f. *Earnings Kalender* (Kalender Pendapatan)

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui pendapatan dari masing-masing pekerjaan yang ditekuni oleh penduduk di Desa Pragaan Daya. Selain itu untuk mengetahui pada bulan apa saja penduduk dapat memperoleh pendapatan yang tinggi. Kalender pendapatan ini menggunakan interval waktu 12 bulan atau satu tahun.

g. *Livelihood Analysis* (Kajian Mata Pencaharian)

Analisis ini bertujuan untuk melakukan kajian mengenai berbagai aspek mata pencaharian yang meliputi jumlah tenaga kerja, keadaan-keadaan mata pencaharian termasuk keadaan pasar dan pemasaran serta ketersediaan bahan baku dan tenaga kerja sekaligus pendapatan yang diperoleh dari setiap mata pencaharian.

3. Analisis Kebijakan

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui sesuai tidaknya kebijakan dengan kondisi eksisting. Serta berjalan tidaknya kebijakan yang ada.

4. Analisis Akar Masalah

Analisis akar masalah ini berdasarkan pendapat masyarakat mengenai potensi dan masalah dari setiap aspek, yang diperoleh dari hasil PRA (*participatory rural appraisal*). Serta berdasarkan hasil analisis sebelumnya. Dari hasil analisis akar masalah ini akan diperoleh akar masalah yang melatarbelakangi penduduk Desa Pragaan Daya berprofesi sebagai pengemis.



**Tabel 3.7 Metode Analisis Data**

Tujuan Penelitian	Variabel	Sub Variabel	Penggunaan Data	Metode Analisis Data
1. Untuk mengetahui karakteristik fisik binaan, sosial serta karakteristik ekonomi di Desa Pragaan Daya Kabupaten Sumenep.	Aspek Fisik Binaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• guna lahan,</li> <li>• sumber daya alam, dan</li> <li>• aksesibilitas.</li> </ul>	Untuk mengetahui karakteristik desa dari segi aspek fisik binaan.	Analisis Deskriptif evaluatif
	Aspek Sosial	<ul style="list-style-type: none"> <li>• jumlah penduduk,</li> <li>• tingkat pendidikan serta</li> <li>• budaya atau kebiasaan dalam masyarakat</li> </ul>	Untuk mengetahui karakteristik desa dari segi aspek sosial	Analisis Deskriptif evaluatif
	Aspek Ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• mata pencaharian serta</li> <li>• pendapatan penduduk</li> </ul>	Untuk mengetahui karakteristik desa dari segi ekonomi.	Analisis Deskriptif evaluatif
	Aspek Fisik Binaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• guna lahan,</li> <li>• sumber daya alam, dan</li> <li>• aksesibilitas.</li> </ul>	Untuk mengetahui akar masalah yang menyebabkan masyarakat berprofesi sebagai pengemis dari segi fisik binaan	Analisis deskriptif dan analisis partisipatif
2. Untuk mengetahui akar masalah yang melatarbelakangi penduduk di Desa Pragaan Daya berprofesi sebagai pengemis	Aspek Sosial	<ul style="list-style-type: none"> <li>• jumlah penduduk,</li> <li>• tingkat pendidikan serta</li> <li>• budaya atau kebiasaan dalam masyarakat</li> </ul>	Untuk mengetahui akar masalah yang menyebabkan masyarakat berprofesi sebagai pengemis dari segi sosial	Analisis deskriptif dan analisis partisipatif
	Aspek Ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• mata pencaharian serta</li> <li>• pendapatan penduduk</li> </ul>	Untuk mengetahui akar masalah yang menyebabkan masyarakat berprofesi sebagai pengemis dari segi ekonomi	Analisis deskriptif dan analisis partisipatif
	Aspek Kebijakan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kebijakan yang berhubungan dengan Desa Pragaan Daya</li> </ul>	Untuk mengetahui akar masalah yang menyebabkan masyarakat berprofesi sebagai pengemis dari segi kebijakan	Analisis Evaluatif

### 3.9 Desain Survei

Tabel 3.8 Desain Survei

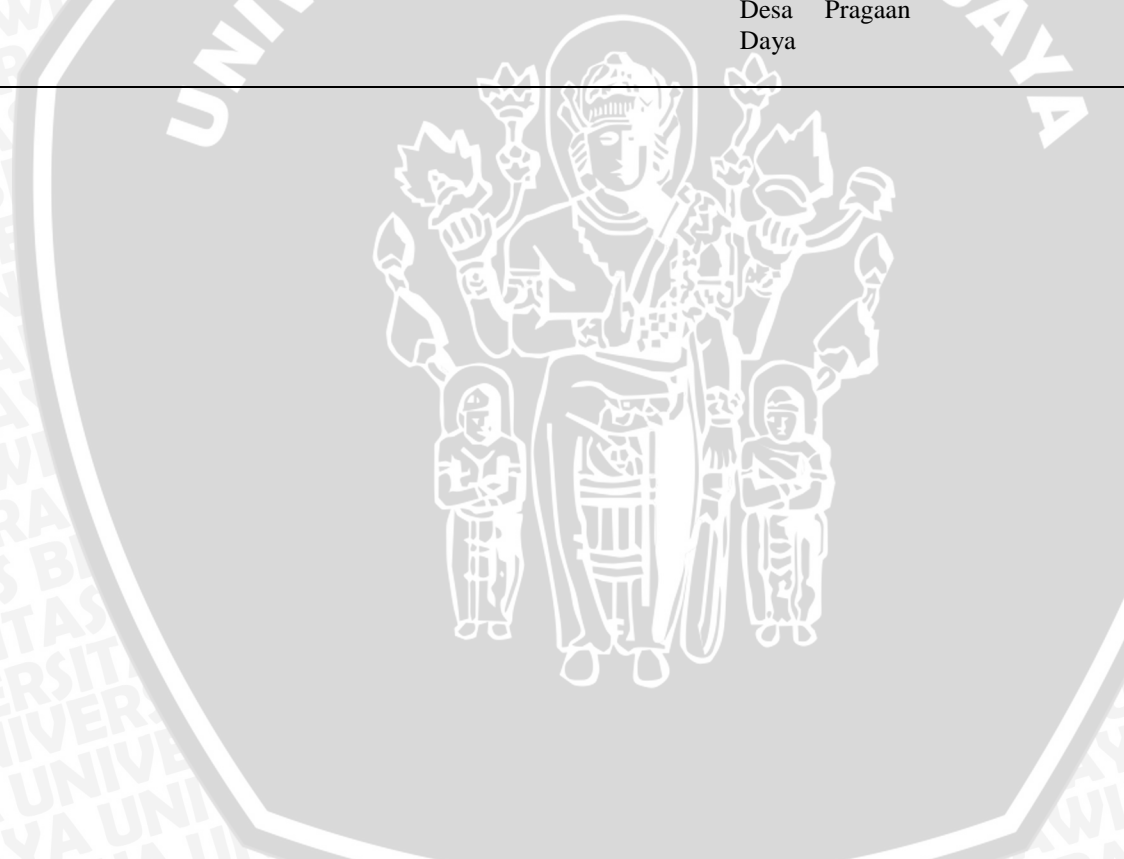
Tujuan Penelitian	Variabel	Sub Variabel	Jenis data	Metode Pengumpulan Data	Sumber data	Metode Analisis Data	Alat Dalam Metode Analisis	Output Penelitian
1. Untuk mengetahui karakteristik fisik binaan, sosial serta karakteristik ekonomi di Desa Pragaan Kabupaten Sumenep.	Aspek Fisik Binaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• guna lahan,</li> <li>• sumber daya alam, dan</li> <li>• aksesibilitas.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guna lahan permukiman, pertanian dll</li> <li>• Peta guna lahan</li> <li>• Sumber daya alam yang terdapat di wilayah studi</li> <li>• Jaringan jalan serta kondisinya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Survei sekunder</li> <li>• Survei primer</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kecamatan Dalam Angka</li> <li>• Monografi Desa</li> <li>• Profil Desa</li> </ul>	Metode deskriptif evaluatif	-	Karakteristik guna lahan, sumber daya alam dan aksesibilitas
	Aspek Sosial	<ul style="list-style-type: none"> <li>• jumlah penduduk,</li> <li>• tingkat pendidikan serta</li> <li>• budaya atau kebiasaan dalam masyarakat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin dan usia</li> <li>• Pendidikan penduduk</li> <li>• Sosial masyarakat misalnya organisasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Survei sekunder</li> <li>• Survei primer</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kecamatan Dalam Angka</li> <li>• Monografi Desa</li> <li>• Profil Desa</li> </ul>	Metode deskriptif evaluatif	-	Karakteristik jumlah penduduk, tingkat pendidikan serta budaya/kebiasaan dalam masyarakat.
	Aspek Ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• mata pencaharian serta</li> <li>• pendapatan penduduk</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mata pencaharian serta pendapatan penduduk.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Survei sekunder</li> <li>• Survei primer</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kecamatan Dalam Angka</li> <li>• Monografi Desa</li> <li>• Profil Desa</li> </ul>	Metode deskriptif evaluatif	-	Karakteristik mata pencaharian serta pendapatan penduduk.

Tujuan Penelitian	Variabel	Sub Variabel	Jenis data	Metode Pengumpulan Data	Sumber data	Metode Analisis Data	Alat Dalam Metode Analisis	Output Penelitian
2. Untuk mengetahui akar masalah yang melatarbelakangi penduduk di Desa Pragaan Daya berprofesi sebagai pengemis	Aspek Fisik Binaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• guna lahan,</li> <li>• sumber daya alam, dan</li> <li>• aksesibilitas.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendapat penduduk mengenai masalah guna lahan yang ada di wilayah studi.</li> <li>• Guna lahan yang ada sudah dimanfaatkan atau belum serta tandus tidaknya guna lahan.</li> <li>• Pendapat penduduk mengenai keberadaan sumber daya alam yang ada di desanya, serta adanya tindakan untuk memanfaatkan sumber daya alam yang ada.</li> <li>• Pendapat penduduk mengenai kondisi jaringan jalan yang menghubungkan wilayah studi dengan pusat kecamatan, pusat kota sumenep serta pusat kegiatan seperti pasar.</li> <li>• Seberapa besar kondisi jaringan jalan yang ada mempengaruhi aktivitas penduduk serta akibat-akibatnya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Survei Primer PRA dan wawancara</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Masyarakat Desa Pragaan Daya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Analisis deskriptif Dan Analisis partisipatif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemetaan Desa</li> <li>• Transek desa</li> <li>• Foto Mapping</li> <li>• Akar Masalah</li> </ul>	Akar masalah yang melatarbelakangi penduduk di Desa Pragaan Daya berprofesi sebagai pengemis.



Tujuan Penelitian	Variabel	Sub Variabel	Jenis data	Metode Pengumpulan Data	Sumber data	Metode Analisis Data	Alat Dalam Metode Analisis	Output Penelitian
	Aspek Sosial	<ul style="list-style-type: none"> <li>jumlah penduduk,</li> <li>tingkat pendidikan serta</li> <li>budaya atau kebiasaan dalam masyarakat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pendapat mengenai pendidikan yang ada di desanya.</li> <li>Pendapat mengenai pentingnya pendidikan.</li> <li>Pendapat mengenai budaya atau kebiasaan yang ada di desanya, misalnya mengenai budaya mengemis, ada tidaknya organisasi/perkumpulan-perkumpulan, efektif tidaknya organisasi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Survei Primer PRA dan wawancara</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Masyarakat Desa Pragaan Daya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Analisis deskriptif Dan Analisis partisipatif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Diagram Ven</li> <li>Akar Masalah</li> </ul>	
	Aspek Ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> <li>mata pencaharian serta</li> <li>pendapatan penduduk</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pendapat mengenai masalah mata pencaharian yang ada di wilayah studi</li> <li>Mata pencaharian dominan yang ada di wilayah studi</li> <li>Alasan memilih mata pencaharian tersebut</li> <li>Pendapat mengenai pendapatan yang diperoleh</li> <li>Cukup tidaknya untuk memenuhi kebutuhan hidup</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Survei Primer PRA dan wawancara</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Masyarakat Desa Pragaan Daya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Analisis deskriptif Dan Analisis partisipatif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Diagram Aktivitas</li> <li>Kajian Mata Pencaharian</li> <li>Kalender Pendapatan Akar Masalah</li> </ul>	

Tujuan Penelitian	Variabel	Sub Variabel	Jenis data	Metode Pengumpulan Data	Sumber data	Metode Analisis Data	Alat Dalam Metode Analisis	Output Penelitian
	Aspek Kebijakan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kebijakan yang berhubungan dengan Desa Pragaan Daya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kebijakan yang berhubungan dengan Desa Pragaan Daya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Survei sekunder</li> <li>wawancara</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>RTRW Sumenep dan Kab. Sumenep.</li> <li>Masyarakat Desa Pragaan Daya</li> </ul>	Analisis evaluatif	Analisis Kebijakan (evaluasi kondisi eksisting dengan kebijakan yang ada)	







**BAB III 24**

<b>METODE PENELITIAN</b> .....	24
3.1 Definisi Operasional.....	24
3.2 Jenis Penelitian.....	24
3.3 Diagram Alir Penelitian .....	24
Gambar 3.1 Diagram Alir Penelitian .....	25
3.4 Variabel Penelitian.....	26
Tabel 3.1 Variabel Penelitian.....	26
3.5 Metode Penelitian .....	26
Tabel 3.2 Metode Penelitian .....	27
3.6 Metode Pengumpulan Data.....	27
Tabel 3.3 Metode Pengumpulan Data.....	28
3.6.1 Survei Sekunder .....	28
Tabel 3.4 Survei Sekunder.....	29
3.6.2 Survei Primer .....	30
Tabel 3.5 Observasi Lapangan.....	30
Tabel 3.7 Metode Analisis Data.....	35
3.9 Desain Survei .....	36
Tabel 3.8 Desain Survei .....	36

